

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan keadaan umum wilayah penelitian, deskripsi dan analisis masyarakat. Dalam penelitian ini kondisi potensi sosial RW 09 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame Palembang dijadikan sebagai bahan untuk menganalisis aspek-aspek kehidupan masyarakat yang meliputi geografis, kependudukan, dan sistem ekonomi yang menggambarkan bahwa faktor-faktor ekonomi, sosial dan budaya itu mempengaruhi Politik sehingga harus dijelaskan secara gamblang keadaan umum lokasi penelitian.

A. Sejarah Kebun Bunga Dan Pembentukan Kelurahan Kebun Bunga

a. Sejarah Kebun Bunga

Pada tahun 1978 sebelum terbentuknya jalan kebun bunga masyarakat mengenal kebun bunga dengan sebutan jalan KM 9 simpang bambu kuning Desa 1 Desa sukarame Kabupaten Musi Banyuasin. Dengan adanya pelebaran kota Palembang Desa I Desa sukarame atau sekarang dikenal dengan Kelurahan Kebun Bunga masuk ke Kota Palembang Provinsi Sumatera selatan.¹

Terbentuknya jalan kebun bunga kurang lebih pada tahun 1989, pada tahun itu jalan kebun bunga ada perkebunan bunga sedap malam dan jeruk yang ditanam oleh Osan seorang petani keturunan cina dan di bantu oleh masyarakat sekitar perkebunan, perkebunan itu ditanami bunga sedap malam dan jeruk sekitar

¹ Wawancara dengan Rahman tanggal 11 Juni 2019 di Kantor Lurah Kebun Bunga

10 hektare. Dengan adanya perkebunan bunga sehingga di sebutlah oleh masyarakat jalan kebun bunga.

b. Pembentukan Kelurahan Kebun Bunga

Kelurahan Kebun Bunga di resmikan pada tanggal 7 Februari 1996 oleh Bapak walikota Palembang Drs. H. Husni, dengan Lurah pertama di pimpin oleh Bapak H. Muslim. Kelurahan Kebun Bunga adalah hasil dari pemekaran dari Kelurahan Sukarami yang dimekarkan menjadi 3 Kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Sukarame (Kelurahan Induk)
2. Kelurahan Karya Baru (Kelurahan Pemekaran)
3. Kelurahan Kebun Bunga (Kelurahan Pemekaran)

Sebelum terbentuknya Kelurahan Kebun Bunga Kelurahan Kebun Bunga memiliki strategi pembentukan Kelurahan Kebun Bunga dengan dengan cara melakukan Musyawarah Perencanaan Pembangunan dengan maksud dan tujuan diselenggarakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) merupakan sarana masyarakat untuk berperan aktif, berpartisipasi merencanakan pembangunan di wilayahnya. Namun, sayangnya , hasil Musrenbang dari tahun ke tahun masih saja berkutat pada pembangunan fisik semata. Padahal ada yang lebih penting yaitu pembangunan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Adapun strategi yang digunakan dalam pembangunan kelurahan antara lain:²

1. Mengadakan pembinaan kepada ketua RT/RW se-Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sekarame Kota Palembang dalam peningkatan Pembangunan kelurahan.

²Dokumen Resmi Kelurahan Kebun Bunga Tahun 2019

2. Peningkatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat
3. Peningkatan kerukunan hidup beragama, sosial budaya, dan masyarakat.
4. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong.
5. Penataan ketertiban, keamanan, dan kenyamanan.
6. Peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Peningkatan profesionalisme dan produktivitas aparatur Kelurahan

c. Visi dan Misi Kelurahan Kebun Bunga

- Visi Kelurahan Kebun Bunga

Mewujudkan Kelurahan Kebun Bunga menjadi kawasan yang “Berbunga”

(Bersih, Elok, Unggul, Nyaman, Green dan Aman)

- Misi Kelurahan Kebun Bunga

1. Meningkatkan kualitas Aparatur Kelurahan yang cepat tanggap keterbukaan, tanggungjawab, berahlak mulia dan berbudi luhur.
2. Meningkatkan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.
4. Meningkatkan rasa kekeluargaan dan gotong royong.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana Kelurahan.
6. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
7. Memberikan Pelayanan prima dan optimal kepada masyarakat.

d. Strategi Pembangunan Kelurahan

Maksud dan tujuan diselenggarakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) merupakan sarana masyarakat untuk berperan aktif, berpartisipasi merencanakan pembangunan di wilayahnya. Namun, sayangnya, hasil Musrenbang dari tahun ke tahun masih saja berkutat pada pembangunan fisik semata. Padahal ada yang lebih penting yaitu pembangunan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. adapun strategi yang digunakan dalam pembangunan kelurahan antara lain:

1. Mengadakan pembinaan kepada ketua RT/RW se-Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame Kota Palembang
2. Peningkatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat
3. Peningkatan kerukunan hidup beragama, sosial budaya, dan masyarakat
4. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong
5. Penataan ketertiban, keagamaan, dan kenyamanan
6. Peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup
7. Peningkatan profesionalisme dan produktivitas aparatur kelurahan

B. Letak Dan Orbitasi Kelurahan Kebun Bunga

a. Letak Kelurahan Kebun Bunga

Kelurahan Kebun Bunga merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Sukarame, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Kelurahan Kebun Bunga berada di titik koordinat 02^o92.027'SLintang Selatan dan

104°71,638'E Bujur Timur dengan luas 750 Hektare. Kelurahan ini merupakan salah satu wilayah pemukiman dengan keadaan alam dan bentuk permukaan tanahnya dataran rendah. Jumlah penduduk Kelurahan Kebun Bunga 34, 483 jiwa merupakan salah satu dari 5 (lima) kelurahan di wilayah Kecamatan Sukarame Kota Palembang, dengan batas wilayah :³

Utara : Talang Keramat

Selatan : Karya Baru

Timur : Sukajaya

Barat : Talang Jambe

Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame ini merupakan daerah pemukiman perkotaan yang berdekatan dengan Bandara Sultan Mahmud Badarudin dan berdekatan dengan pemakaman umum kebun bunga. Kelurahan Kebun Bunga kebanyakan perumahan-perumahan tingkat menengah kebawah.

b. Orbitasi Kelurahan Kebun Bunga

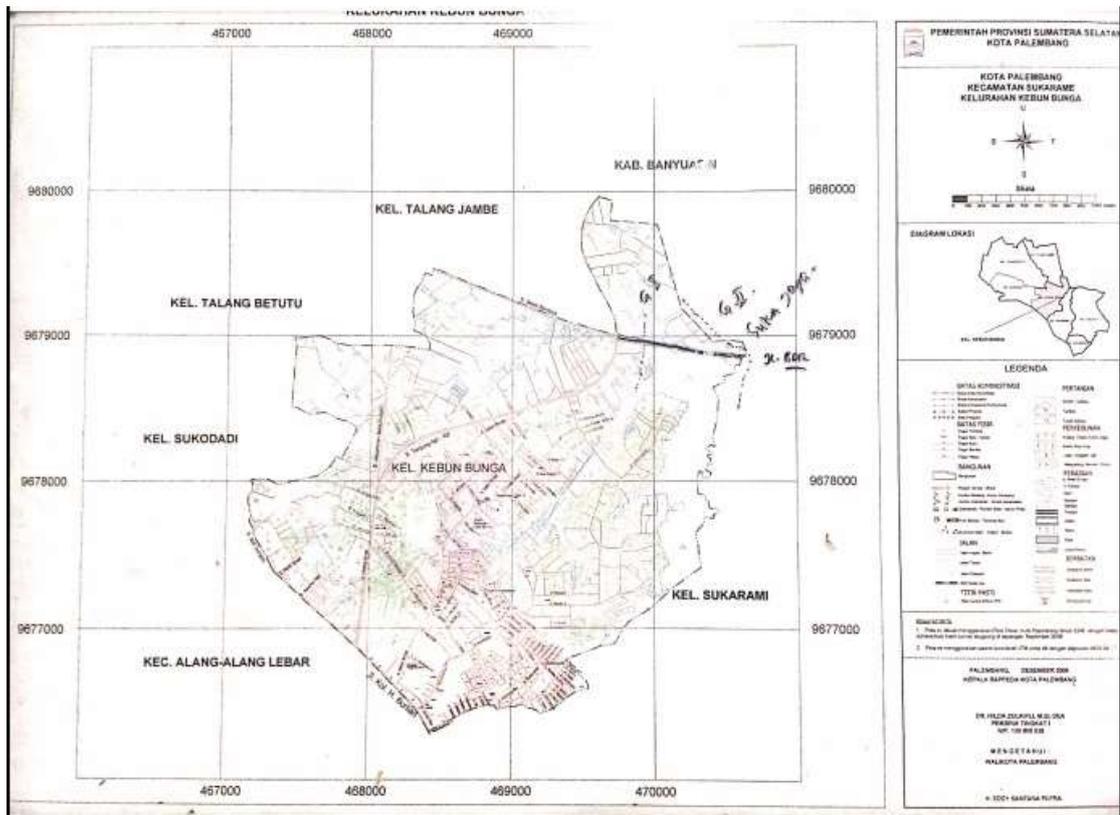
Kelurahan Kebun Bunga diapit oleh 4 kelurahan yaitu kelurahan Talang keramat, Karya Baru, Sukajaya, dan Talang Jambe. Adapun jarak antara Kelurahan dengan pusat Kota Palembang adalah 9 Km, kantor Kelurahan Kebun Bunga sangat lah dekat dengan kantor Kecamatan Sukarame, kantor Kecamatan sukarame berada di Kelurahan Kebun Bunga, sedangkan jarak dengan pusat Kecamatan Alang-Alang Lebar adalah 0,005 Km. Dari Kelurahan Kebun Bunga kepusat Kota masyarakat dapat menggunakan kendaraan darat, seperti Transmusi, Angkutan Umum, LRT, mobil dan motor sehingga masyarakat dapat mudah pergi

³ Dokumen Resmi Kelurahan Kebun Bunga tahun 2018

kepusat kota. Kelurahan kebun memiliki jalan-jalan Alternatif yang cukup bagus dan bersih, sehingga masyarakat nyaman untuk melewati jalan Kelurahan Kebun Bunga.

Gambar 2. 1

Peta Kelurahan Kebun Bunga



Sumber: Arsif Kelurahan Kebun Bunga

C. Keadaan Penduduk. Sosial, Ekonomi, Keagamaan Dan Tingkat Pendidikan Kelurahan Kebun Bunga

a. Keadaan Penduduk Kelurahan Kebun Bunga

Berdasarkan data yang ada di Kelurahan Kebun Bunga. Jumlah Penduduk sampai dengan bulan Desember tahun 2018 adalah 34.483 jiwa yang terdiri dari

16.871 laki-laki dan 17.612 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 9.536. Adapun rinciannya jumlah penduduk jika dilihat kewarganegaraan adalah sebagai berikut WNI 34,481 jiwa WNA 2 Jiwa. Berikut data penduduk berdasarkan usia pada table berikut;⁴

Tabel 2. 1

Monografi jumlah penduduk menurut usia di Kelurahan Kebun Bunga

No	Usia	Jumlah
1	0 – 6 Tahun	2939 orang
2	7 – 12 Tahun	3387 orang
3	13 – 20 Tahun	2601 orang
4	21 – 25 Tahun	5733 orang
5	26 Tahun ke atas	20823 orang

Sumber : Monografi Kelurahan Kebun Bunga Keamatan Sukarame

b. Etnis dan Suku Kelurahan Kebun Bunga

Kelurahan Kebun Bunga memiliki jumlah penduduk sebanyak 34.483 jiwa yang dimana Kelurahan Kebun Bunga memiliki beragam Suku-Suku yang ada di Kelurahan Kebun Bunga yaitu, suku Palembang, Suku Jawa, Suku Sekayu (Muba), Suku OKI, Suku OKU, dan Suku Bugis. Berikut data Etnis dan Suku Kelurahan Kebun Bunga pada table berikut:

⁴Dokumen Resmi Kelurahan Kebun Bunga tahun 2018

Tabel. 2. 2

Suku-Suku Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame Palembang

No	Suku	Jumlah
1	Jawa	26 %
2	Sekayu	44 %
3	Palembang	10 %
4	Oki	7 %
5	Oku	8 %
6	Bugis	3 %
7	Batak	1 %
8	Padang	1 %

Sumber : Monografi Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame

Dari table di atas menunjukkan bahwa mayoritas suku yang ada di Kelurahan Kebun Bunga yakni, suku sekayu. Suku Sekayu adalah yang terbanyak dari suku-suku yang lain dengan jumlah 45%, sebagian besar masyarakat suku Sekayu bertempat tinggal di perkampungan Sukadamai yang berada di Kelurahan Kebun Bunga. Mayoritas yang kedua Suku Jawa, sebagian besar suku jawa berdomisili di perkampungan Talang Dondong yang berada di Kelurahan Kebun Bunga. Sedangkan suku lainnya seperti Palembang, OKI, OKU, Bugis dan Batak berdomisili tersebar di RT dan RW yang ada di Kelurahan Kebun Bunga.

c. Keagamaan Kelurahan Kebun Bunga

Penduduk Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame sangat heterogen yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Mayoritas penduduk memeluk agama Islam.

Sementara itu, pemeluk agama minoritas adalah agama Budha. Komposisi jumlah penduduk tahun 2019 berdasarkan agama seperti yang tertera pada table berikut.⁵

Tabel 2. 3

Jumlah penduduk Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame berdasarkan agama yang dianut tahun 2018

No	Agama	Jumlah
1	Islam	57 %
2	Kristen	19 %
3	Katholik	9 %
4	Budha	8 %
5	Hindu	7 %

Sumber : Monografi Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame

Tempat peribadatan penduduk, khususnya tempat peribadatan masyarakat Islam jumlahnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dengan bangunan yaitu: masjid yang sebanyak 20 gedung. Hal yang demikian menunjukkan kesadaran beragama penduduk juga mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, selain itu juga ada pengajian ibu-ibu yaitu membaca Al-quran dilaksanakan pada hari Jumat sore setelah ashar. Untuk meningkatkan kualitas keagamaan penduduk setempat terutama bagi anak-anak usia sekolah didirikan pula TPA.

Untuk pengajian remaja dilakukan adanya kegiatan remaja masjid atau disebut dengan IRMA. Kegiatan keagamaan lainnya seperti yasinan. Untuk yasinan ini dilakukan bila ada warga yang meninggal, tidak ada kegiatan khusus misalnya yasinan ini dilakukan pada jadwal tertentu. Bila hari-hari besar Islam masyarakat setempat merayakan dengan mendatangkan penceramah agama dari

⁵ Dokumen Resmi Kelurahan Kebun Bunga Tahun 2018

luar kelurahan. Masyarakat Kelurahan Kebun Bunga yang beragama Kristen mereka beribadah di gereja yang ada di jln sukorjo Kelurahan Talang Betutu.

d. Ekonomi

Umumnya penduduk di Kelurahan Kebun Bunga ini perkerjanya adalah wiraswasta yaitu sejumlah 8877 orang. Adapun pekerjaan lain sebagai mata pencarian penduduk adalah PNS, tani, buruh dan pensiun. Dengan demikian beragam mata pencarian di Kelurahan Kebun Bunga dapat di lihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. 4

Jumlah Matapencaraian Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame

No	Mata pencarian	Jumlah
1	PNS	4268 org
2	Wiraswasta	8877 org
3	Tani	1402 org
4	Buruh	3575 org
5	Pensiunan	4161 org

Sumber : Monografi kecamatan Alang-alang Lebar

Dari table di atas diketahui penduduk yang berkerja sebagai wiraswasta merupakan jumlah terbanyak, setelah itu diikuti oleh sejumlah penduduk yang bekerja sebagai PNS. Bagi mereka yang berkerja sebagai wiraswasta merupakan pekerjaan sampingan berbeda dengan PNS yang merupakan pekerjaan pokok tanpa berkerja di tempat lain. Demikian lah pula dengan mereka yang buru, tani, dan pensiunan.

Dengan kata lain dapat dirincikan bahwa sebagian besar kepala keluarga yang mata pencariannya sebagai wiraswasta adalah sejumlah 8877 orang jumlah ini merupakan jumlah mayoritas yang dimiliki oleh kepala keluarga. Selanjutnya pekerjaan sebagai PNS merupakan jenis wilayah mata pencarian urutan kedua terbanyak yakni sejumlah 4268 orang.

e. Tingkat Pendidikan

Tabel 2. 5

Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Kebun Bunga

No	Pendidikan	Jumlah
1	Lulusan SD	513 orang
2	Lulusan SLTP	1276 orang
3	Lulusan SLTA	1315 orang
4	Lulusan S1	317 orang

Sumber; Monografi Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame

Dari table di atas, diketahui penduduk yang terbanyak adalah tamatan SLTA. sehingga yang tamatan SLTA kebanyakan berwiraswasta, pekerja pada instansi pemerintahan serta perusahaan-perusahaan swasta.

Tabel 2. 6

Sarana Pendidikan di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame

No.	Sarana Pendidikan	Unit
1	TK	5
2	SD NEGERI	3
3	SMP Swasta	2
4	SMA Swasta	2

Sumber: Monografi Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame

Kebanyakan masyarakat Kelurahan Kebun Bunga anak anaknya yang banyak menempuh pendidikan TK banyak bersekolah di TK Bina Bangsa di Kelurahan Kebun Bunga. Anak-anak yang menempuh pendidikan SD banyak bersekolah di SDN Kelurahan Kebun Bunga Palembang, dan juga anak-anak yang menempuh pendidikan SMP kebanyakan bersekolah di SMPN 40 Palembang. Sedangkan anak-anak yang menempuh pendidikan SMA kebanyakan bersekolah di SMA Muhammadiyah Palembang. Adapun anak-anak masyarakat Kelurahan Kebun Bunga yang beragama Kristen mereka ada yang bersekolah di sekolah Kristen SMP Mardi Wacana Palembang yang berada di Kelurahan Kebun Bunga Palembang.

D. Kondisi Aparatur Kelurahan Kebun Bunga

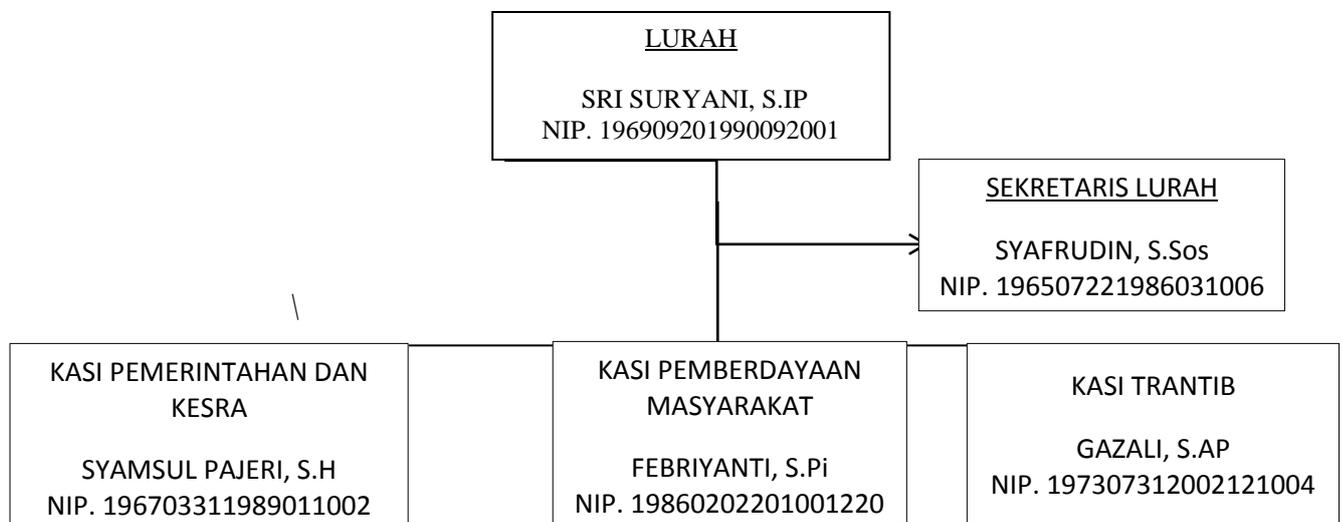
Kondisi Aparatur adalah potensi aparatur Pemerintah Kelurahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat sehingga diperlukan kualitas dan dedikasi yang tinggi dari aparatur Kelurahan, untuk mewujudkan hal tersebut maka dan upaya peningkatan sumber daya manusia maka aparat perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pendidikan formal maupun non formal, di samping pendidikan perlu juga diberikan pembinaan melalui rapat staf dan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan disiplin pegawai itu sendiri sehingga dapat memotivasi kinerja, dedikasi dan loyalitas terhadap pimpinan.

a. Data Pegawai Kelurahan

Kelurahan Kebun Bunga memiliki pegawai 12 orang yang terdiri dari 1 orang Lurah, 1 orang sekretaris lurah, 1 orang Kasi pemerintahan & Kesra, 1 orang Kasi Pemberdayaan Masyarakat, 1 orang Kasi Trantib dan 7 orang staf.

Bagan 2.1

Bagan Struktur Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame



Sumber: Data Resmi Kelurahan Kebun Bunga

b. Kondisi Umum Warga RW.09 di Kecamatan Sukarame

Lokasi objek penelitian ini berada di wilayah Jln Panti Sosial. Jln Panti Sosial adalah salah satu Jln yang berada di Kecamatan Sukarame Kelurahan Kebun Bunga. Jln Panti Sosial terdiri dari beberapa RW, salah satunya adalah Rw.09 yang diketua Bapak anton Syahir. RW.09 terdiri dari 2 RT (RT.24 Bapak. Parmadi Habi, RT.25 Bapak Sayuti).

Tabel 2. 7

Jumlah warga RW.09 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame Palembang Tahun 2018

RT	Jumlah Kartu Keluarga	Jumlah Warga
24	191	721
25	58	181
Total	249	902

Sumber: Arsif RT 24 dan RT 25

Jumlah kependudukan RW 09 berjumlah 902 jiwa yang terbagi dalam 2 Rukun Tetangga yaitu RT.24 dan RT.25. 97% Warga RW.04 beragama Islam, mata pencarian warga RW.04 beragam, mulai dari PNS, buruh bangunan, guru, karyawan swasta dll. RW 09 memiliki suku yang majemuk seperti yang di jelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. 8

Suku-suku RW 09 Kelurahan Kebun Bunga

No	Suku	Jumlah
1	Jawa	14%
2	Sekayu	35%
3	Palembang	20%
4	Oki	12%
5	Oku	16%
6	Bugis	1%
7	Batak	1%
8	Padang	1%

Sumber : Arsif RW 09 Kelurahan Kebun Bunga

Dari table 2.8 bahwa di RW 09 memiliki bermacam-macam suku, mayoritas suku yang ada di RW 09 yaitu suku Sekayu dan minoritas suku yang ada di RW 09 yaitu Bugis, Batak, dan Padang.

c. Data Pemilih di RW 09 Kelurahan Kebun Bunga

Tabel 2. 9

Jumlah Daftar Dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)

No	RT	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
1	24	324	307	631
2	25	70	62	132
Total		394	369	763

Sumber: Arsif Rw 09 Kelurahan Kebun Bunga

Dari tabel 2. 9 jumlah DPT RW 09 yaitu 763 orang, perempuan berjumlah 394 orang dan laki-laki berjumlah 369 orang. Rw 09 juga memiliki jumlah daftar pemilih tambahan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 10

Jumlah Daftar Dalam Daftar Pemilih Tambahan (DPTb)

No	RT	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
1	24	14	12	26
2	25	5	8	13
Total		19	20	39

Sumber: Arsif Rw 09 Kelurahan Kebun Bunga

Dari tabel 2. 9 jumlah DPT RW 09 yaitu 763 orang, perempuan berjumlah 394 orang dan laki-laki berjumlah 369 orang.

E. Aktor Berpengaruh

Kelurahan Kebun Bunga mempunyai tokoh atau aktor yang mempunyai posisi penting di tengah masyarakat, tokoh-tokoh ini mempunyai pengaruh besar terhadap masyarakat baik dari sector sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Adapun aktor-aktor yang berpengaruh di Kelurahan Kebun Bunga ini yaitu:

a. Lurah

Aktor politik yang berpengaruh yaitu Lurah , perangkat lurah (Seklur dan Kasi), RW dan RT. Tokoh-tokoh ini berpengaruh karena wewenang dan jabatan politik pemerintah di Kelurahan. Seperti kepengurusan administrasi kependudukan, administrasi properti tanah dan bangunan. Secara umum semua urusan pemerintah masyarakat langsung bersentuhan dengan tokoh-tokoh ini.

Aktor yang berpengaruh juga yaitu ekonomi. Kondisi ekonomi politik memang penting dalam mempengaruhi perilaku memilih pemilih Indonesia. Keadaan ekonomi yang lebih baik dari waktu sebelumnya akan menguntungkan partai yang sedang, dan sebaliknya bila keadaan ekonomi nasional lebih buruk dari waktu sebelumnya akan menguntungkan partai oposisi.⁶ Pada sector ekonomi terdapat aktor yang mempunyai modal ekonomi yang kuat, modal ekonomi ini menjadikan sosok ini berpengaruh dikarenakan seringkali meminta bantuan keuangan ataupun materi lainnya seperti halnya di Kelurahan Kebun Bunga terdapat Pabrik Busah.

⁶ Saiful Mujani, Kuasa Rakyat (Analisis tentang perilaku memilih dalam pemilihan legislative dan presiden Indonesia Pasca-Orde baru, Jagakarsa: Jakarta, hal 342

b. Agama

Aktor agama juga dianggap bisa membawa pengaruh besar karena keterlibatannya dalam kegiatan keagamaan menjadikannya tokoh yang disegani. Tokoh ini banyak menginisiasi dan menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pembangunan masjid, memakmurkan masjid dengan mengadakan kegiatan pengajian, sholat subuh berjamaah dan pernikahan.

c. Pengusaha

Aktor yang berpengaruh selanjutnya yaitu pengusaha-pengusaha di Kelurahan Kebun Bunga. Pengusaha dianggap membawa pengaruh besar bagi masyarakat Kelurahan Kebun Bunga contohnya pengusaha Busa, Hotel dll. Pengusaha yang ada di Kelurahan Kebun Bunga sangat berperan penting karena kebanyakan masyarakat Kelurahan Kebun Bunga yang lulusan SMA, banyak menjadi karyawan di salah satu usaha yang ada di Kelurahan Kebun Bunga. Sehingga masyarakat di Kelurahan Kebun Bunga Ekonomi mereka terpenuhi karena adanya pengusaha di Kelurahan Kebun Bunga.

d. Ustad/Kyai

Dalam setiap Kelurahan memiliki tokoh agama yang disebut dalam Kelurahan Kebun Bunga yakni, Ustad H. Dr. Umar Said. Ustad ini memiliki keistimewaan karena ustad orang yang dipandang masyarakat Kelurahan Kebun Bunga orang paling berfungsi dalam pembentukan watak, ahlak mulia dan aturan kehidupan menurut syariat Islam masyarakat Kelurahan.

F. Urgent Penelitian

a. Kerabat pada pasangan calon Gubernur Walikota terpilih di RW 09

Penelitian akan sangat berfokus pada kerabat Gubernur dan Walikota terpilih di RW 09. Karena bagi peneliti kerabat pada gubernur Sumatera Selatan dan walikota Palembang yang terpilih sangat berpengaruh besar terhadap pilihan masyarakat RW 09 untuk memenangkan pilihan hati nurani masyarakat. Kerabat tersebut akan mempengaruhi masyarakat RW 09 untuk memenangkan kerabatnya yang mencalonkan sebagai Gubernur Sumatera Selatan dan Walikota Palembang. Peneliti akan mewawancarai kerabat dari pasangan calon Gubernur dan Walikota terpilih yaitu Herman Deru-Marwadi Yahya dan Harnjoyo-Fitrianti.

b. Penentuan Lokasi

Penelitian akan dilakukan di RW 09 saja meskipun Pilkada dilakukan diseluruh kanupaten/kota di Sumatera Selatan. Hal ini karena di RW 09 adalah RW yang berada di Kelurahan Kebun Bunga dan Kecamatan Sukarame Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. RW 09 Penduduk paling banyak dan jumlah DPT paling Banyak, Masyarakatnya juga sangat mementingkan kekerabatan dari pada hal yang lain karena masyarakat di RW 09 adanya rasa saling tolong menolong sesama masyarakat maupun sesama suku. sehingga menimbulkan rasa tersendiri atau hati nurani menentukan pasangan mana yang mereka unggulkan dan saling mengunggulkan pasangan yang menjadi pilihannya.